



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF,
DAN MENYENANGKAN (PAKEM)
DI KELAS IV SD NEGERI KEMUKTEN 01
KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI



**MUSYAROFAH
NIM 07480088**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/ 1433 H**



ABSTRAK

MUSYAROFAH (NIM. 07480088): “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes”

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakangnya. Bahasa Indonesia dalam pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan seberapa besar fakta yang diperoleh tentang motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek kemampuan membaca pemahaman serta dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran melalui implementasi model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri Kemukten 01 yang terdiri dari 27 siswa. Adapun data penelitian diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara, dan tes tertulis. Dengan masa penelitian 2 bulan terhitung dari tanggal 17 Maret sampai 17 Mei 2012. Penelitian ini berjumlah dua siklus di desain dalam setiap siklusnya terdapat pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dan nilai KKM yang ditentukan sejumlah 60.

Pembelajaran PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman siswa dengan penekanan belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Dalam model belajar ini terdapat tahap-tahap dalam penyelenggaraannya. Tahap pertama siswa dikelompokkan sesuai dengan pilihan siswa, tahap yang kedua siswa dikelompokkan oleh guru berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu sebanyak 33,33% (Baik), sebanyak 25,92% (Cukup Baik), sebanyak 22,22% (Kurang), sebanyak 18,51% (Sangat Kurang). Sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan yaitu 51,85% (Baik), sebanyak 48,14% (Cukup Baik), 0% (Kurang), 0% (Sangat Kurang). Dari aktivitas awal siswa hanya mencapai 30%. Pada siklus I mencapai 33,33%, dan pada siklus II mencapai 51,85%. Sedangkan dari hasil belajar siswa pada tes awal sebelum pelaksanaan tindakan nilai rata-rata siswa mencapai 38,4. Pada siklus I dengan rata-rata 61. Pada siklus II dengan nilai rata-rata 73,4. Adapun dari ketuntasan belajar tes awal hanya mencapai 18,51%. Pada siklus I mencapai 59,26%, dan ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 88,88%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim Alhamdulillah, ungkapan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya bagi kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, dan kita semua sebagai umatnya. Amin ya Robbal'alam.

Setelah melakukan beberapa tahapan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksu,MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Jurusan PGMI.
4. Dra. Mukhlisoh, M.M.Pd, selaku Pembimbing I.
5. Dwi Anita Alfiani, M.Pd.I, selaku Pembimbing II.
6. Hadi Sukarno, S.Pd.SD, kepala SD Negeri Kemukten 01.
7. Rekan-rekan Guru SD Negeri Kemukten 01 yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas.
8. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung segala cita-cita.
9. Teman-teman sejawat PGMI yang senantiasa memberikan motivasi.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara materi maupun spiritual demi selesainya penulisan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa dalam proses dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mohon bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya rekan-rekan akademis.

Cirebon, Mei 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK

PENGESAHAN

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Hipotesis Tindakan.....	12
G. Langkah-langkah Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa	15
B. Aktivitas Belajar	19
C. Hasil Belajar	21
D. Bahasa Indonesia	24
E. Model PAKEM	33
F. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian	38
B. Waktu Penelitian	38
C. Instrumen Penelitian	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	40
E. Metode Analisis Data	44
F. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Paparan Data Awal	47
2. Paparan Prasiklus	49
3. Paparan Data Siklus I	57
a. Deskripsi	57
b. Analisis	57
c. Refleksi	58
4. Paparan Data Siklus II	59
a. Deskripsi	59
b. Analisis	60
c. Refleksi	60
B. Pembahasan	61
a. Siklus I	61
b. Siklus II	73
C. Sintesis dan Konfirmasi	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	12
Gambar 2. Bagan Alur Berpikir PTK	37
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 1.2 Daftar Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV	47
Tabel 1.3 Data Observasi Awal Motivasi dalam Aktivitas Siswa	50
Tabel 1.4 Data Observasi Awal Kinerja Guru	51
Tabel 1.5 Daftar Hasil Tes Awal Siswa	53
Diagram 1.1 Hasil Tes Awal Siswa	56
Tabel 2.1 Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	63
Diagram 1.2 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	65
Tabel 2.2 Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I	66
Diagram 1.3 Diagram Presentase Kinerja Guru Siklus I	68
Tabel 2.3 Hasil Penilaian Sikap dan Perilaku Siswa Siklus I	69
Diagram 1.4 Diagram Penilaian Sikap Dan Perilaku Siswa Siklus I	70
Tabel 2.4 Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	75
Diagram 1.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II	77
Tabel 2.5 Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II	78
Diagram 2.1 Diagram Presentase Kinerja Guru Siklus II	80
Tabel 3.1 Hasil Penilaian Sikap dan Perilaku Siswa Siklus II	81
Diagram 2.2 Diagram Penilaian Sikap dan Perilaku Siswa Siklus II	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan komponen utama yang dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar seseorang. Belajar itu identik dilakukan oleh siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah kegiatan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah dirumuskan, baik di dalam ataupun di luar kelas. Belajar adalah proses yang kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hayat. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu ciri bahwa seseorang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oemar Hamalik (2003:36)¹ mengemukakan tentang pengertian belajar yaitu suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1996:102)² yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual (kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi)

¹ Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara, hal 36

² Ngalim Purwanto, 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 102



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial (keluarga, guru, cara mengajar/media, lingkungan dan motivasi sosial)

Dalam faktor individual, terdapat (5) lima macam faktor yang mempengaruhi belajar yaitu kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Dari beberapa faktor tersebut, mungkin hanya motivasi yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Motif berasal dari bahasa Latin *'movere'* yang berarti bergerak atau bahasa Inggrisnya *'to move'*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku itu didorong dan diarahkan ke tujuan. Biasanya individu yang menunjukkan perilaku yang ingin mencapai suatu tujuan tersebut biasanya cenderung untuk menetap. Kekuatan yang mendorong dan mengarahkan dalam keberhasilan perilaku seseorang yang tetap ke arah tujuan tertentu yang diinginkan adalah motivasi.

Menurut Mc. Donald³, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks.

Motivasi dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin

³ Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara, hal 158

melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu⁴.

Dari uraian yang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seorang guru harus dapat memberikan motivasi yang kuat untuk para siswanya. Hal ini sangat penting karena tanpa motivasi belajar yang tinggi dari siswa dimungkinkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan tidak akan menghasilkan perubahan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional (UAN), mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam pembelajarannya ke empat aspek keterampilan berbahasa disajikan dalam porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. Bahan pembelajaran pemahaman diambil dari bahan mendengarkan dan membaca, yang meliputi pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang dilisankan atau ditulis. Bahan pemahaman tersebut mencakup pula karya sastra, baik asli Indonesia maupun terjemahan (daerah/asing). Keterampilan membaca adalah salah satu

⁴ Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Remaja Grafindo Persada, hal 75



keterampilan reseptif (keterampilan menyimak) di samping keterampilan mendengarkan. Sebagai salah satu keterampilan reseptif, membaca merupakan komponen pemahaman. Dalam kegiatan pembelajaran membaca, selain guru dituntut untuk memahami kurikulum yaitu memahami dan menguasai materi pembelajaran, guru juga harus mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Pada akhirnya, pada saat pelaksanaan pembelajaran membaca, guru tidak sekedar memberikan tugas kepada siswa untuk membaca (dalam hati) kemudian mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam wacana tersebut.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual (penglihatan), berpikir, psikolinguistik (kemampuan mental seseorang dalam memakai bahasa), dan metakognitif (cara seseorang memperoleh pengetahuan dan implikasinya). Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi membaca kritis, dan pemahaman kreatif⁵.

Pada kenyataan di lapangan masalah yang dihadapi siswa kelas IV SDN Kemukten 01 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes adalah siswa mengalami kesulitan dalam membaca sehingga siswa sulit untuk menyerap dan memahami makna pada sebuah teks bacaan. Terlebih lagi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terkesan membosankan dengan banyaknya materi teks-teks bacaan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dari 27 orang siswa hanya ada 5 orang siswa yang dianggap tuntas dari standar kriteria ketuntasan minimal 60, dengan rincian sebagai berikut : siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 2 orang, sedangkan yang mendapat nilai 70,80 berjumlah 3 orang.

⁵ Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara, hal 2





Sedangkan 22 siswa lainnya masih mendapat nilai di bawah KKM yaitu, 10 orang siswa mendapat nilai 25, 8 orang siswa mendapat nilai 45, dan 4 orang siswa mendapat nilai 55.

Dari fakta yang telah dipaparkan di atas maka penulis mencoba menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Hal ini dikarenakan model PAKEM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa khususnya untuk berekspresi secara bebas serta bertanggung jawab dalam kerangka pembelajaran yang efektif dan produktif.

Guru mengajarkan Bahasa Indonesia dengan menggunakan model PAKEM dan prosedurnya secara lengkap dapat memberikan manfaat yang besar kepada siswa, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa berupa keaktifan, kreatifitasnya, dan manfaat belajar jangka panjang yang diperoleh siswa, serta sikap senang untuk mempelajari segala sesuatu oleh siswa baik di dalam kelas maupun di lingkungan.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul :
 “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) di Kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian



Wilayah penelitian yang diambil adalah metodologi pembelajaran yang mengkaji tentang model PAKEM untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca pemahaman).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan mengungkapkan segala sesuatu mengenai hasil observasi yang dilakukan langsung di SD Negeri Kemukten 01 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah dari korelasi, yaitu ada atau tidaknya upaya guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca pemahaman) melalui model PAKEM pada siswa kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada upaya penerapan PAKEM dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca pemahaman) di SD Negeri Kemukten 01 Kec. Kersana Kab. Brebes.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia (membaca pemahaman) pada siswa kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes ?



- b. Bagaimana proses aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca pemahaman) melalui model PAKEM pada siswa kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kec. Kersana Kab. Brebes ?
- c. Bagaimana hasil penerapan belajar Bahasa Indonesia dalam memahami bacaan teks (membaca pemahaman) dengan menggunakan model PAKEM pada siswa kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kec. Kersana Kab. Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, memberikan gambaran tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia (membaca pemahaman) pada siswa kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kec. Kersana Kab. Brebes.
- b. Meningkatkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca pemahaman) melalui model PAKEM pada siswa kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kec. Kersana Kab. Brebes.
- c. Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia (membaca pemahaman) melalui model PAKEM pada siswa kelas IV SD Negeri Kemukten 01 Kec. Kersana Kab. Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran di kelas.
- b. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.



- c. Siswa senang membaca bukan hanya dalam pelajaran Bahasa Indonesia tapi juga terhadap buku-buku yang lain karena strategi pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

- a. Mengetahui karakter dan kepribadian siswa yang majemuk.
- b. Mempelajari berbagai cara memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- c. Menambah metode pembelajaran yang bervariasi untuk diterapkan dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

- a. Menjadi bahan acuan untuk meningkatkan mutu sekolah.
- b. Memberikan gambaran hasil belajar siswa secara keseluruhan.
- c. Mengetahui kemajuan tercapainya tujuan pendidikan yang sudah dirumuskan oleh sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa mencakup dua bidang yaitu bunyi vokal yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, dan arti atau makna yaitu hubungan antara rangkaian bunyi vokal dengan barang atau hal yang diwakilinya (Gorys Keraf, 1997:1)⁶.

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk

⁶ Gorys Keraf. 1997. *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah, hal 1

menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan di semua jenjang pendidikan formal. Dengan demikian diperlukan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memadai dan efektif sebagai alat berkomunikasi, berinteraksi sosial, media pengembangan ilmu dan alat pemersatu bangsa. Daerah atau sekolah dapat secara efektif dalam menjabarkan standar kompetensi sesuai dengan kebutuhan.

Dalam proses pembelajaran, motivasi memiliki peran utama sebagai penunjang hasil belajar yang sesuai dan lebih baik. *Motivasi* yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu⁷.

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang disadari dengan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil proses dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain pada individu yang belajar yang terjadi karena adanya interaksi⁸.

Secara umum, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan atau kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu

⁷ Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal 72

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal 5



para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan yang dapat mendorong atau menggerakkan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar yang dilakukan melalui proses interaksi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.

Memberikan motivasi belajar kepada siswa SD dapat ditumbuhkan melalui beberapa cara, yaitu⁹ :

- a. Menjelaskan tujuan kepada peserta didik.
- b. Memberikan hadiah.
- c. Melalui saingan / kompetisi.
- d. Pujian
- e. Hukuman.
- f. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.
- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- h. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.
- i. Menggunakan metode yang bervariasi.
- j. Menggunakan media yang baik, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa dapat dilakukan melalui metode dan media mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru harus menciptakan suasana belajar yang aktif, ada interaksi antara guru dan siswa. Sehingga proses belajar tidak akan dirasakan jenuh dan membosankan. Sebelum guru mengajar di kelas, guru terlebih dahulu harus menguasai strategi mengajar yang tepat untuk siswanya.

⁹ Fathurrohman dan Sutikno. *http.motivasi belajar siswa SD.co.id*



Strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi belajar mengajar adalah daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar¹⁰.

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi seorang guru untuk menentukan sebuah strategi yang akan dipakai. Setelah strategi sudah tersusun, langkah selanjutnya adalah menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses mengajar. Dengan kata lain, guru harus menentukan metode yang tepat untuk menunjang keberhasilan mengajar.

Model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan atau disingkat PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk memanfaatkan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif¹¹.

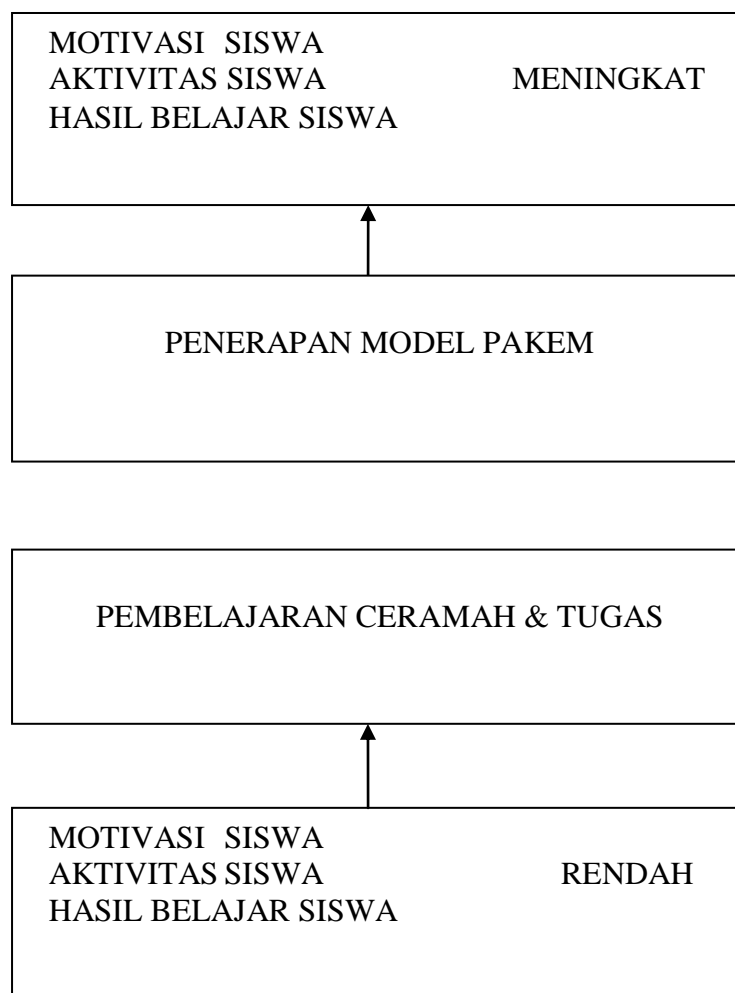
Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, dan mengemukakan gagasan. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Efektif berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa, sedangkan Menyenangkan maksudnya adalah membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya pada belajar dan waktu curah anak pada pelajaran menjadi

¹⁰ Abu Ahmadi.1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia, hal 11

¹¹ Jamal Ma'mur A. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta : Diva Press, hal 59



tinggi. Adapun pemikiran yang akan dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dalam diagram berikut :



(Gambar 1. Kerangka Pemikiran)

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis tindakannya yaitu “PAKEM dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca Pemahaman) pada Siswa Kelas IV SD Negeri kemukten 01 Kec. Kersana Kab. Brebes “.





G. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris (*Classroom Action Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui observasi, tes, dan wawancara.

3. Sumber Data

Sumber data adalah dari siswa, guru, dalam proses kegiatan pembelajaran dan pihak sekolah tempat mengadakan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Lembar observasi

Lembar observasi akan dibuat untuk siswa dan guru selama proses pembelajaran PAKEM berlangsung. Aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi sesuai indikator yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk aktivitas guru berupa lembar observer kelas untuk kegiatan guru.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data secara lisan, wawancara ini akan dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan.

c. Tes

Lembar tes dalam penelitian ini berupa lembar teks bacaan beserta pertanyaan tentang makna teks yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu.

5. Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa serta untuk peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil presentase. Analisis ini dilakukan pada saat tahap refleksi, hasil dari analisis ini digunakan untuk perencanaan lanjut dalam siklus berikutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Argawinta, Asep Z. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Disajikan pada Workshop PTK Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI (HMJ PGMI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. Jawa Barat : Widyaiswara LPMP Jawa Barat.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta : Diva Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Laksana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *KBBI*. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : PT Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Muslich, Masnur dkk. 2010. *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syafi'ie, Imam. 1994. *Pengajaran Membaca Terpadu. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia*. Malang: IKIP.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

fathurrohman dan sutikno.[http.motivasi belajar siswa SD.co.id](http://motivasi.belajar.siswa.SD.co.id)

www.bimakab.go.id/files/tuti

[http://annesdecha.blogspot.com/2010/03/pengertian motivasi.html](http://annesdecha.blogspot.com/2010/03/pengertian-motivasi.html)

[www.blog-indonesia \(Dimayati,2000\).com/blog-archive-14554-58.html](http://www.blog-indonesia(Dimayati,2000).com/blog-archive-14554-58.html)

<http://id.shvoong.com/social-science/education/2241185-pengertian-aktivitas-belajar/>

<http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html>

<http://ramlannarie.wordpress.com/2010/06/09/manfaat-membaca-buku/>

<http://id.shooving.com/social-science/education/2250140-pengertian-membaca-pemahaman/>

<http://krizi.wordpress.com/2011/...../bahasa-indonesia-membaca-pemahaman.....>

<http://guruit07.blogspot.com/2009/...../faktor-faktor-yang-mempengaruhi.ht.....>